



HUBUNGAN MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Amrullah^{*1}, Aidi Husni^{*2}, Boyzami^{*3}, dan Musdiani⁴

¹SD Negeri Perumnas Neuheun,

²SD Negeri Kuta Rentang

³SD Negeri Lhok Seumelu

⁴Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Belajar adalah aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar) baik aktual maupun potensial meningkatkan minatnya dalam mengkaji ilmu pengetahuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana hubungan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Perumnas Neuheun. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data didapatkan melalui observasi, skala dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan siswa SD Negeri Perumnas Neuheun mempunyai minat yang cukup baik pada bidang pembelajaran dan prestasi belajar siswa akan meningkat apabila terdapat minat belajar yang tinggi. SD Negeri Perumnas Neuheun mempunyai minat yang cukup baik pada pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh KD sebesar 46,24%, maka diketahui bahwa minat belajar mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 46,24%. berarti ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu sebesar 57,75%. Ha (Hipotesa Alternatif): Adanya korelasi positif yang signifikan antara minat belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Ho (Hipotesa Nihil): Tidak adanya korelasi positif yang signifikan antara minat belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Minat, prestasi belajar

Abstract

Learning is an activity that produces changes in the individual who learns, both actual and potential, increasing his interest in studying science. The formulation of the problem in this study is how the relationship between student interest and student achievement in SD Negeri Perumnas Neuheun is. This research is quantitative with a descriptive approach. Data obtained through observation, scale and documentation. The results showed that the students of SD Negeri Perumnas Neuheun had a fairly good interest in the field of learning and student achievement would increase if there was a high interest in learning. The State Elementary School of Perumnas Neuheun has a fairly good interest in learning. The results of this study indicate that the KD obtained is 46.24%, it is known that interest in learning affects the increase in student achievement by 46.24%. means that there are other factors that affect student achievement, namely 57.75%. Ha (Alternative Hypothesis): There is a significant positive correlation between interest in learning to increase student achievement Ho (Flipotesa Nihil): There is no significant positive correlation between interest in learning and increasing student achievement. There is a positive and significant influence between learning interest on student learning achievement.

Keywords: Interest, learning achievement

*correspondence Address

E-mail:

PENDAHULUAN

Belajar adalah aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar baik aktual maupun potensial dalam meningkatkan minatnya dalam mengkaji ilmu pengetahuan. Pada semua usia, minat berperan penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Hal ini terutama selama masa kanak-kanak, jenis kepribadian anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang minat atau merasa bosan. Rangsangan harus diatur supaya bertepatan dengan minat anak yaitu saat anak-anak siap belajar karna mereka berminat terhadap keuntungan dan kepuasan pribadi yang tepat diperoleh lewat pengalaman belajar.

Menurut psikologi yang dimaksud dengan minat (*interest*) adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang karena dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang pada sesuatu (Sabri, 1996). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, ini kemudian mendatangkan kepuasan, bila kepuasan berkurang maka minatpun berkurang begitu sebaliknya. Kesenangan merupakan minat sementara, ia berbeda dan minat bukan dalam kualitas melainkan dalam ketetapan (*persentase*) selama kesenangan itu ada, mungkin intensitas dan motivasi yang menyertainya sama tinggi dengan minat, namun ia berkurang karena kegiatan yang ditimbulkan hanya memberi kepuasan yang sementara (Darmita, 1996).

Dalam pendekatan proses belajar, minat sangat erat hubungannya dengan prestasi, minat memegang peranan yang sangat penting dalam segala hal. Karena dengan adanya minat seseorang, anak akan lebih bersemangat untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan tanpa adanya paksaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah perbuatan dan sebagiannya yang berdasarkan pendirian, pendapat atau keyakinan (Fatah, 2004).

Belajar adalah kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dengan interaksi dengan lingkungannya. Prestasi yang kurang adalah mereka yang bekerja di bawah kemampuan sebenarnya, kemampuan mereka dapat dinilai dengan tes standar dan kemampuan mereka

bila mereka bermotivasi tinggi. Beberapa murid kurang berprestasi secara umum, mereka berkerja dibawah kapasitas dalam semua mata pelajaran, beberapa lagi berprestasi di bawah kemampuan mereka dalam beberapa mata pelajaran tertentu.

Keberhasilan suatu pendidikan ditentukan dan proses pendidikan, karena pada proses pendidikan diperlukan peran siswa secara aktif, sementara itu, keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar erat kaitannya dengan kondisi minat belajarnya. Minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan diri siswa meliputi kondisi fisik dan psikisnya. Kondisi fisik yang dimaksud adalah kondisi yang berkaitan dengan keadaan jasmani seperti kelengkapan anggota tubuh, kenormalan fungsi organ tubuh setelah kesehatan fisik dan berbagai penyakit. Faktor psikis yaitu kondisi kejiwaan yang berkaitan dengan perasaan atau emosi, motifasi, bakat, inteligensi dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari.

Studi-studi mengenai sebab-sebab prestasi yang tidak memuaskan telah menunjukkan bahwa penyebab primer pada anak, walaupun secara tidak langsung rumah dan sekolah mungkin terlibat. Yang mungkin disebabkan karena tekanan orang tua untuk mendapatkan nilai yang baik atau hubungan guru dan murid yang buruk akibat kebosanan dalam situasi yang tidak memenuhi kebutuhan belajar pada minat siswa. Kebanyakan anak yang sangat pandai misalnya kurang berprestasi karena rasa bosan terhadap pekerjaan sekolah yang direncanakan sesuai dengan kemampuan anak yang rata-rata.

Namun kenyataanya materi pelajaran disekolah kurang diminati siswa, juga pembelajaran di sekolah-sekolah umum sangat terbatas waktu. Sehingga tujuan pendidikan di sekolah sulit dicapai, dan menjadi salah satu penyebab menurunnya nilai prestasi belajar siswa adalah kurangnya minat belajar siswa. Keadaan seperti ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-sebabnya dan kemudian mendorong siswa mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan yaitu belajar. Dengan kata lain siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh minat belajar pada dirinya, dan dengan minat ini siswa menjadi tekun dalam belajar, sehingga akhirnya kualitas hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik.

Sama halnya dengan SD Negeri Perumnas Neuheun adalah Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Aceh Besar. Sekolah berharap agar semua siswa berhasil meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam. Selama ini prestasi siswa dalam bidang pembelajaran agama Islam menurun. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan data di sekolah menunjukkan bahwa nilai rapor siswa yang masi minimum. Hanya ada beberapa orang yang memiliki nilai 80- 85 yang lainnya masih di bawah rata-rata. Hal ini

disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam belajar di SD Negeri Perumnas Neuheun. Maka sangat tepat bagi penulis untuk menjadikan SD Negeri Perumnas Neuheun sebagai objek dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin membahas dalam bentuk artikel yang berjudul “Hubungan Minat Terhadap Prestasi Belajar siswa di SD Negeri Perumnas Neuheun Kabupaten Aceh Besar”.

METODE PENELITIAN

Rancangan artikel ini menggunakan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel. Dalam bidang pendidikan, metode korelasi banyak digunakan sebagai penelitian kuantitatif untuk melihat hubungan antar variabel tanpa memberikan perlakuan pada variabel tersebut (Sanjaya, 2013). Penelitian ini dipilih karena adanya permasalahan yang terjadi pada situasi nyata, yaitu dalam kegiatan pembelajaran, sehingga adanya masalah yang perlu untuk dipecahkan terutama tentang hubungan minat siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik kuantitatif yang dinamakan analisa korelasi 2 variabel. Kemudian setelah data diolah sehingga hasil angket dinyatakan sah, maka penulis selanjutnya melakukan analisa data sebagai berikut:

1. Analisa Satu Variabel

Untuk menganalisis setiap variabel digunakan teknik analisa secara deskriptif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor si A Skor Pilihan x Skor Skala

Keterangan:

Skor Si A = Nilai hasil skala persatu orang siswa

Skor Pilihan = Skor yang didapati dalam satu item yang dipilih oleh siswa

Skor Skala = Skor nilai yang diberikan pada skala (selalu 4, sering 3, kadang-kadang 2, tidak pernah 1).

2. Analisa Hubungan 2 Variabel

Sedangkan untuk menganalisis hubungan kedua variabel tersebut digunakan teknik analisa korelasional dengan rumus korelasi product moment. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Angka Korelasi "r" product moment
- N : Number of case
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
- $\sum X$: Jumlah seluruh skor x
- $\sum Y$: Jumlah seluruh skor y (Sudijono).

Kemudian setelah menganalisis hubungan antara kedua variabel di atas, penulis memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" *product moment* serta menarik kesimpulan yang dilakukan dengan dua cara:

a. Memberikan interpretasi secara kasar/sederbana dengan pedoman:

Besarnya "r" Product Moment (r _{xy})	Interprestasi 0,00-0,20
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah/sangat rendah
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/ cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi/ kuat
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/ tinggi

b. Memberi interpretasi dengan cara berkonsultasi pada tabel nilai "r" product moment.

Untuk lebih memudahkan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" product moment dapat ditempuh dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai "r" product moment, prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesa
- 2) Menguji kebenaran/kepalsuan dan hepotesa yang telah diajukan, dengan jalan membandingkan besarnya "r" product moment dengan "r" yang tercantum dalam tabel (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (dl) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

- Df = Degree Of Freedom
- N = Number Of Cases
- Nr = Banyaknya variable yang dikorelasikan

Untuk mencari kontribusi variable x terhadap variable y penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD : Kontribusi Variabel x terhadap variable y
- r² : Koefisien antara variabel x terhadap variable

HASIL PENELITIAN

Dari penelitian yang dilakukan kepada sejumlah siswa yang menjadi sampel, penulis melakukan analisa data yang merupakan bagian penting dalam metode ilmiah untuk menjawab masalah penelitian. Dalam menganalisa data penulis memberikan nilai kepada jawaban skala mengenai minat belajar (variabel X) dan nilai raport mengenai prestasi belajar siswa (variabel Y).

Adapun untuk mengetahui minat belajar siswa melalui skala yang edarkan oleh peneliti. Perhitungan atas hasil skala dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan aplikasi SPSS dan LISREL. Berikut cara menghitung hasil pengamatan secara manual menggunakan penskoran Skala LIKERT:

Tabel 1

Minat Belajar SD Negeri Perumnas Neuheun

Berdasarkan analisis mean:

No	Rentang Nilai	Kriteria	Skor
1	86-100	Sangat Baik	-
2	71-85	Baik	9
3	60-70	Cukup	30
4	10-59	Kurang	1

Tabel berikut mengenai prestasi belajar Siswa SD Negeri Perumnas Neuheun

Tabel 2

Tabel prestasi belajar dilihat melalui nilai rata-rata siswa

Berdasarkan analisis mean:

No	Rentang Nilai	Kriteria	Skor
1	86-100	Sangat Baik	3
2	71-85	Baik	29

3	56-70	Cukup	8
4	10-55	Kurang	0

Data mengenai prestasi belajar dapat dilihat path nilai tertinggi dan terendah rata-ratanya dengan menggunakan rumus:

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

MX = Mean

$\sum X$ = Jumlah Nilai Variabel X

N = Number Of Cases

$$MX = \frac{3045}{40} = 67,7 = 68$$

Untuk mencari koefisien antara minat belajar (variabel X) dengan peningkatan prestasi belajar siswa (variabel Y) teknik analisa menggunakan analisa kuantitatif melalui teknik analisa product moment. Adapun langkah-langkah perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	64	69	4096	4761	4416
2	60	63	3600	3969	3780
3	65	76	4225	5776	4940
4	68	78	4624	6084	5304
5	68	80	4624	6400	5440
6	73	81	5329	6561	5913
7	72	78	5184	6084	5616
8	69	77	4761	5929	5313
9	69	78	4761	6084	5382
10	70	80	4900	6400	5600
11	75	88	5625	7744	6600
12	65	74	4225	5476	4810
13	65	72	4225	5184	4680
14	59	69	3481	4761	4071
15	76	83	5776	6889	6308
16	64	75	4096	5625	4800
17	66	77	4356	5929	5082
18	63	68	3969	4624	4284
19	66	73	4356	5329	4818
20	70	77	4900	5929	5390
21	66	68	4356	4624	4488
22	63	73	3969	5329	4599
23	69	74	4761	5476	5106
24	70	81	4900	6561	5670
25	69	73	4761	5329	5037
26	61	60	3721	3600	3660

27	67	77	4489	5929	5159
28	73	86	5329	7396	6278
29	69	84	4761	7056	5796
30	65	77	4225	5929	5005
31	74	85	5476	7225	6290
32	76	84	5776	7056	6384
33	73	87	5329	7569	6351
34	70	86	4900	7396	6020
35	65	76	4225	5776	4940
36	74	80	5476	6400	5920
37	70	80	4900	6400	5600
38	68	72	4624	5184	4896
39	70	71	4900	5041	4970
40	65	70	4225	4900	4550
N = 40	$\sum X =$ 2724	$\sum Y =$ 3060	$\sum X^2 =$ 186216	$\sum Y^2 =$ 235714	$\sum XY =$ 209266

Dari data tersebut, maka dapat dicari koefesien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40)(209.266) - (2.724)(3.060)}{\sqrt{[(40)(189.816) - (2.724)^2][(40)(235.714) - (3.060)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(8.370.640) - (8.335.440)}{\sqrt{[(7.592.640) - (7.420.176)][(9.428.560) - (9.363.600)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.200}{\sqrt{(172.464)(64.960)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.200}{\sqrt{11.203.261.440}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.820}{105.845,5}$$

$$r_{xy} = 0,23$$

Dari perhitungann tersebut, maka dapat diketahui bahwa korelasi antara minat belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SD Negeri Perumnas Neuheun sebesar

0,23 Sebelum diberikan interpretasi data, terlebih dahulu dikemukakan kembali hipotesa penelitian yaitu:

Ha (Hipotesa Altematif): Adanya korelasi positif yang signifikan antara minat belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SD Negeri Perumnas Neuheun Ho (Hipotesa Nihil): Tidak adanya korelasi positif yang signifikan antara minat belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Besarnya "r" Product Moment (r _{xy})	Interprestasi 0,00-0,20
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah/sangat rendah
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/ rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/ cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi/ kuat
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/ tinggi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,23 \times 100\%$$

$$KD = 23\%$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh KD sebesar 23%, maka diketahui bahwa minat belajar mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 23%. berarti ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SD Negeri Perumnas Neuheun yaitu sebesar 77%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa SD Negeri Perumnas Neuheun mempunyai minat yang cukup baik pada pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh KD sebesar 23%, maka diketahui bahwa minat belajar mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 23%. berarti ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu sebesar 77%.
2. Berdasarkan pada pengujian hipotesis tersebut, maka dapat diketahui bahwa korelasi antara minat belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 0,23 Sebelum diberikan interpretasi data, terlebih dahulu dikemukakan kembali hipotesa penelitian yaitu: Ha (Hipotesa Altematif): Adanya korelasi positif yang signifikan antara minat belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abmadi, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Achmad Sugandi, Teori Pembelajaran, Semarang: UPT MKK, 2004.
- Abmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan, Bandung: Ma'arif, 1962.
- Ahmadi dan Widodo Supriono, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Akhyas Azhari, Psikologi Pendidikan, Semarang: Dma Utama, 1996.
- Mi Imran, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1996.
- Misuf Sabri, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Gafmdo Persada, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Buku Pustaka, 2002.
- Departemen Pendidikan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Buku Pustaka, 2002.
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Elizabeth B Hurlock, Perkembangan Anak Jilid II, Alih Bahasa oleh: Med. Meitasari Tjandrasa, (Jakarta:Erlangga), 2006.
- Helen, Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Husen Umar, Metodologi Penelitian Untuk Skripsi, Tesis Bisnis, Jakarta: Grafindo Persada, 2008.
- Kamanto Sumarto, Pengantar Sosiologi, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1993.
- Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: al-Ma'arif, 1981.
- Nanang Fatah, Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nasution, Didaktika Asas-asas Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakteli Bandung: Tarsito, 1993.
- Suharsimi Arikunto. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur, (Jakarta Kencana Prenada Media Group), 2013.
- Winkel, Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grafindo, 1996.